

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan Historis**

Kota Bagdad merupakan kota yang didirikan oleh dinasti Abbasiyah, pada masa khalifah Al-Manshur tahun 762. Letaknya sangat strategis, merupakan daerah subur sebagai pusat pertanian. Memegang peranan penting, sebagai pusat pemerintahan maupun pusat kegiatan ekonomi, pendidikan dan budaya. Bagdad mencapai puncak peradaban pada masa dinasti Abbasiyah, puncak peradaban dinasti Abbasiyah tidak terlepas dari peranan khalifah yang memimpin pada masa itu.

Khalifah Al-Ma'mun ialah khalifah ke-7 dinasti Abbasiyah ia berkuasa selama 20 tahun. Ia merupakan putra khalifah Harun Ar-Rasyid yang merupakan khalifah ke-5 dinasti Abbasiyah. Pada masa pemerintahan ayahnya itulah dinasti Abbasiyah mencapai puncak kejayaan yang kemudian diteruskan oleh khalifah Al-Ma'mun tahun 813-823. Ia berhasil membawa umat Islam mencapai masa keemasan yang begitu gemilang, lembaga-lembaga pendidikan Islam mulai bermunculan. Lembaga-lembaga itu memainkan peran penting dalam pertumbuhan seni, ilmu, dan dalam perkembangan kegiatan-kegiatan keilmuan.

Gelar khalifah yang dimiliki oleh khalifah Al-Ma'mun berawal dari perang saudara antara dirinya dan khalifah Al-Amin, yang akhirnya di menangkan oleh khalifah Al-Ma'mun. Pada awal pemerintahanya banyak terjadi pemberontakan dari orang-orang yang jahat dan anti kerajaan, para

penjahat memanfaatkan perang saudara antara khalifah Al-Ma'mun dan khalifah Al-Amin, untuk menyusun berbagai pergerakan yang meresahkan. Hal ini meliputi baik itu yang diakibatkan karena kefanatisme negara, kecemburuan social maupun yang hanya bertujuan untuk membuat kekacauan saja. Beberapa pembrontakan yang muncul pada masa pemerintahan khalifah Al-Ma'mun akhirnya dapat ia selesaikan, dan dinasti Abbasiyah sudah aman dan tentram.

Khalifah Al-Ma'mun merupakan khalifah yang menganut paham Mu'tazilah, ia menjadikan paham Mu'tazilah sebagai paham resmi negara. Ia memberikan dukungan terhadap perkembangan paham Mu'tazilah, di karenakan ingin menyerap ilmu pengetahuan yang berasal dari Yunani. Kebijakan ini memberikan dampak sangat besar terhadap perjalanan sejarah umat Islam. Walaupun demikian paham Mu'tazilah banyak mendapat pertentangan dari berbagai ulama, karena kebijakan yang dijalankan seperti mihnah. Hal itulah yang sedikit mencoreng nama baik khalifah Al-Ma'mun pada masa itu.

Pada mulanya paham Mu'tazilah merupakan paham yang mudah dan sederhana tidak melanggar ketentuan beragama yang dapat meresahkan dan mengganggu ketenangan masyarakat. Namun pada masa pemerintahan dinasti Abbasiyah paham Mu'tazilah menjadi rumit dan sulit untuk dipahami, sehingga dalam beberapa hal telah jauh dari watak dan sifat-sifat agama Islam. Pada masa pemerintahan khalifah Al-Ma'mun dinasti Abbasiyah semakin berkembang, dan mencapai masa keemasan. Kontribusi yang diberikan khalifah Al-Ma'mun sangat berperan besar dalam berkembangnya suatu

peradaban dunia Islam. Satu di antaranya yang paling menonjol yaitu dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa khalifah Al-Ma'mun tidak terlepas dari peranan Baitul Hikmah, yang pada saat itu digunakan sebagai lembaga pendidikan, pusat penerjemahan, sebagai pusat observatorium dan masih banyak lagi peranannya pada masa itu.

Perpustakaan pada masa kejayaan Islam merupakan suatu aspek budaya yang sangat penting, digunakan sebagai tempat belajar dan sumber pengembangan ilmu pengetahuan. Karena pada masa itu buku masih sangat sulit untuk didapatkan, dengan itu khalifah Al-Ma'mun mengembangkan perpustakaan Baitul Hikmah menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Ia memperbanyak koleksi-koleksi buku yang dapat mendukung munculnya berbagai ilmu pengetahuan, membukanya untuk umum agar semua masyarakat dapat dengan mudah, membaca dan mempelajari berbagai buku. Dengan demikian dapat menciptakan masyarakat yang mempunyai wawasan luas dan mempunyai kualitas hidup yang tinggi serta mampu menjalani hidup dengan lebih sejahtera.

Baitul Hikmah yang pada masa itu digunakan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, mampu mendorong munculnya ilmuwan-ilmuwan terkenal dan berkembangnya berbagai macam ilmu pengetahuan. Hal itu merupakan gelombang masuknya literatur-literatur dari berbagai negara asing yang diterjemahkan kedalam bahasa Arab. Pada mulanya dianggap sebagai jembatan besar dalam transfer ilmu pengetahuan pada masa itu.

Pengembangan Baitul Hikmah yang dilakukan oleh khalifah Al-Ma'mun mendorong semakin maraknya para ilmuwan terkenal untuk saling berbagi informasi, pandangan dan budaya. Para ilmuwan yang banyak bermunculan dan ikut serta dalam lembaga Baitul Hikmah yang kemudian mampu memberikan kontribusi baik berbagai macam buku yang berhasil diterjemahkan, maupun berbagai perkembangan ilmu pengetahuan yang baru diciptakan.

Maka pada masa dinasti Abbasiyah yang dipimpin oleh khalifah Al-Ma'mun inilah yang kemudian berkembangnya berbagai macam ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam peradaban dunia. Sampai sekarang masih bisa kita rasakan, seperti halnya ilmu pengetahuan dalam bidang Kedokteran, Matematika, Filsafat, Sastra, Fisika, Astronomi, dan masih banyak lagi ilmu-ilmu yang dapat diciptakan pada masa itu. Pada masa khalifah Al-Ma'mun kesejahteraan dan kesehatan masyarakat telah terjamin, dan sangat diperhatikan. Bahkan telah didirikan semacam dinas kesehatan, dan pemeriksaan masyarakat disetiap pemukiman serta pemberian rumah sakit dan apotik gratis bagi masyarakat miskin yang membutuhkan layanan kesehatan.

## **B. Kesimpulan Pedagogis**

Dari uraian penjelasan sejarah tentang peranan khalifah Al-Ma'mun dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Bagdad, hal ini dapat kita ambil hikmah dan pelajaran bagi generasi mendatang. Khalifah Al-Ma'mun sangat mementingkan pendidikan dan semangatnya dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sosoknya sebagai seorang pemimpin yang

sangat memperhatikan masyarakatnya baik dari kualitas hidup berkaitan dengan ilmu pengetahuan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Keberhasilan khalifah Al-Ma'mun dalam menjalankan kepemimpinan serta semangatnya mengembangkan ilmu pengetahuan membawa namanya menjadi harum, khalifah yang sangat berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam peradaban umat manusia. Ilmu pengetahuan merupakan jembatan bagi kehidupan manusia agar dapat mencapai suatu peradaban yang tinggi. Karena dengan ilmu pengetahuan seseorang dapat bertahan hidup dengan sejahtera. Apa yang telah dilakukan dan disumbangkan oleh khalifah Al-Ma'mun pada masa itu, patut kita contoh dan diamalkan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Al-Hafni. 2006. *Ensiklopedia Golongan, Kelompok, Aliran, Mazhab, Partai, Dan Gerakan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Abdullah, Taufik. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 2*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Abbound Tony. 2013. *Seri Tokoh Islam Al-Kindi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Aisha Khan. 2013. *Seri Tokoh Islam Avicena*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ali Akbar Velayati. 2010. *Ensiklopedia Islam dan Iran*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Ahmad Syalaby. 1973. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam III Terj. M. Labib Ahmadi*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Sejarah Peradaban Dan Kebudayaan Islam 2*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Sejarah Peradaban Dan Kebudayaan Islam 3*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak. 2003. *Metodelogi Study Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badrim Yatim. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung.
- Bobrick Benson. 2013. *Kejayaan Sang Khalifah Harun Ar-Rasyid. Kemajuan Peradaban Dunia Pada Zaman Keemasan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Alfabet.
- Didin Saifudin .2002. *Zaman Keemasan Islam Rekonstruksi Sejarah Imperium Dinasti Abbasiyah*. Jakarta: Grasindo.
- Dudung Abdurrahman. 2003. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Jurusan SPI fak. Adab Sunan kalijaga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar Ruz Media Grup.

- Fahsim M Fa'al. 2008. *Sejarah Kekuasaan Islam*. Jakarta: Cv Artha Rivera.
- Gotschalk, Louis. 1985. *Mengerti sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Helius, Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Husayn Ahmad Amin. 2001. *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Malik, Maman A. Dkk. 2005. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademi Uin Sunan Kalijaga.
- Muhamad Syafii Antonio, M.Ec dkk. 2012. *Ensiklopedia Peradaban Islam Bagdad*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- Musyrifah Sunanto. 2003. *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Qasim A. Ibrahim dan Muhamad A. Saleh. 2014. *Jejak Langkah Peradaban Islam Dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*. Jakarta: Zaman
- Samsul Nizar. 2008. *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Pendidikan Era Rosululoh Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Scheppler Bill. 2013. *Seri Tokoh Islam Al-Biruni*. Jakarta: PT Gramedia.
- S.I. Poeradisastra. 2008. *Sumbangan Islam Kepada Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban Modern*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Sidi, Gazalba. 1981. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu Untuk Tingkatpengetahuan Menengan Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bhrata.
- Sonneborn Liz. 2013. *Seri Tokoh Islam Averroes*. Jakarta: PT Gramedia.

## Media Elektronik

<http://arabic-content.blogspot.co.id/2014/04/muhammad-ibn-musa-al-khwarizmi.html#.V5GvCBJGSZ> diunduh tanggal 15 Juli 2016

<https://irwansyahjustwrite.wordpress.com/2013/01/03/house-of-wisdom-akademi-sains-islam-pertama-di-dunia/http://www.infoplease.com/atlas/country/iraq.html> diunduh tanggal 15 Juli 2016

<http://miratriani.blogspot.co.id/2012/08/pengembangan-ilmu-kedokteran-matematika.html>.<http://anisadevikharisma.blogspot.co.id/2011/05/sastra-pada-masaabbasiyah.html> diunduh tanggal 15 Juli 2016

<http://moslempurnama.blogspot.co.id/2015/11/kemajuan-peradaban-di-baghdad-bagii.html> diunduh tanggal 20 Mei 2016

<http://myeph.blogspot.co.id/2011/10/ibn-sina-abu-ali-al-hussain-ibn.html> diunduh tanggal 15 Juli 2016

<http://nanangsoehendar.blogspot.co.id/2012/02/peradaban-islam-pada-masa-bani.html> diunduh tanggal 23 Juni 2016

<http://www.muslimheritage.com/article/abbasids-house-wisdom-baghdad> diunduh tanggal 25 Juni 2016

<http://www.muslimheritage.com/article/al-kindi> diunduh tanggal 15 Juli 2016

<http://info-biografi.blogspot.co.id/2010/04/biografi-al-biruni.html> diunduh tanggal 15 Juli 2016



## Lampiran 1



Peta Negara Iraq

Sumber: <http://www.infoplease.com/atlas/country/iraq.html>

Lampiran 4

Gambar: Abu Ali Al-Hussain Ibn Abdullah Ibn Sina



Sumber: <http://myeph.blogspot.co.id/2011/10/ibn-sina-abu-ali-al-hussain-ibn.html>

Gambar: Al-Kindi



Sumber: <http://www.muslimheritage.com/article/al-kindi>

### Lampiran 3

Gambar : Perpustakaan Baitul Hikmah



Sumber: <http://www.muslimheritage.com/article/abbasids-house-wisdom-baghdad>

Gambar: Kegiatan Di Perpustakaan Baitul Hikmah



Sumber: <http://moslempurnama.blogspot.co.id/2015/11/kemajuan-peradaban-di-baghdad-bagii.html>

Lampiran 4

Gambar: Abu Ali Al-Hussain Ibn Abdullah Ibn Sina



Sumber: <http://myeph.blogspot.co.id/2011/10/ibn-sina-abu-ali-al-hussain-ibn.html>

Gambar: Al-Kindi



Sumber: <http://www.muslimheritage.com/article/al-kindi>

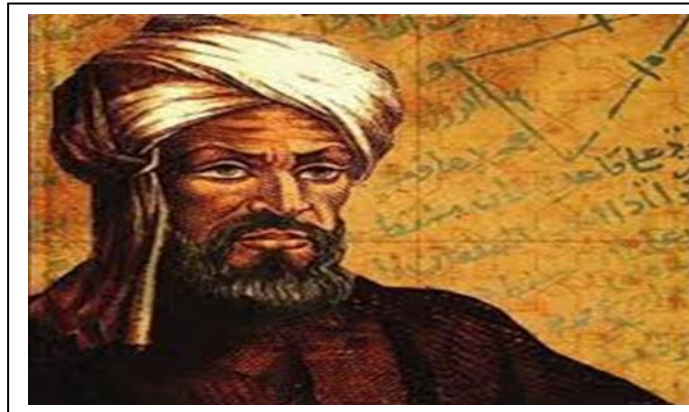
**Lampiran 5:**

Gambar: Abu Rayhan Muhammed Ibnu Ahmad Al-Biruni



Sumber: <http://info-biografi.blogspot.co.id/2010/04/biografi-al-biruni.html>

Gambar: Muhamad Bin Musa Al-Kharizmi



Sumber: <http://opinion.bdnews24.com/2014/10/25/science-and-islam/>